



## Konsep Akhir Zaman dalam Perspektif Agama, Dan Sains Serta Bagaimana Iman Kristen Menanggapinya Berdasarkan Kitab Wahyu

**Dominikus Selfius Bain**

Program Study Teologi, Sekolah Tinggi Teologi Injili Arastamar (SETIA) Jakarta

Email: [nimangdomi@gmail.com](mailto:nimangdomi@gmail.com)

**Abad Jaya Zega**

Program Study Teologi, Sekolah Tinggi Teologi Injili Arastamar (SETIA) Jakarta

Email: [86abadjaya@gmail.com](mailto:86abadjaya@gmail.com)

**Abstract.** *This study explains the concept of the end times from the perspective of religion, science, and how the Christian faith responds to it by focusing on the contents of the Book of Revelation in the Bible. The concept of the end times is a relevant topic in Christian theology and has been the focus of debate throughout church history. From a religious perspective, the concept of the end times reflects views regarding the end of the world, resurrection, final judgment, and eternal life. Meanwhile, in the context of science, rational and scientific approaches often try to explain natural phenomena related to the end times, such as climate change, natural disasters and technological developments. This article also explores how the Christian faith describes the concept of the end times based on the Book of Revelation. The Book of Revelation is the passage in the New Testament known for the prophet John's vision of the end times, featuring rich symbolism. Priesthood, judgment, and restoration are all found in this text, and followers of Christ often look to it as a source of guidance regarding what will happen in the future. In discussing the Christian faith's response to the concept of the end times, this article details the various views and theologies that exist in the Christian tradition, such as premillennial, amillennial, and postmillennial eschatology. In addition, it also highlights some contemporary approaches that integrate theological understanding with scientific thinking about the future of the planet. This research provides a holistic view of how the concept of the end times is understood from the perspective of religion, science and Christian faith with a focus on the Book of Revelation in the Bible, as well as how these various understandings coexist in modern Christian theology. As a result, this article can help promote a deeper understanding of the meaning and implications of the concept of the end times in the context of religion, science, and the Christian faith.*

**Keywords:** *End of time, Science and Religion*

**Abstrak.** Kajian ini menguraikan konsep akhir zaman dari sudut pandang agama, sains, dan bagaimana iman Kristen meresponnya dengan berfokus pada isi Kitab Wahyu dalam Alkitab. Konsep akhir zaman merupakan topik yang relevan dalam teologi Kristen dan telah menjadi fokus perdebatan sepanjang sejarah gereja. Dalam perspektif agama, konsep akhir zaman mencerminkan pandangan mengenai akhir dunia, kebangkitan, penghakiman terakhir, dan kehidupan abadi. Sementara itu, dalam konteks sains, pendekatan rasional dan ilmiah seringkali berusaha menjelaskan fenomena alam yang terkait dengan akhir zaman, seperti perubahan iklim, bencana alam, dan perkembangan teknologi. Artikel ini juga mendalami bagaimana iman Kristen menggambarkan konsep akhir zaman berdasarkan Kitab Wahyu. Kitab Wahyu adalah bagian dalam Perjanjian Baru yang dikenal dengan penglihatan nabi Yohanes tentang akhir zaman, menampilkan simbolisme yang kaya. Imamat, penghakiman, dan pemulihan semuanya ditemukan dalam teks ini, dan pengikut Kristus sering memandangnya sebagai sumber petunjuk mengenai apa yang akan terjadi di masa depan. Dalam diskusi mengenai tanggapan iman Kristen terhadap konsep akhir zaman, artikel ini merinci berbagai pandangan dan teologi yang ada dalam tradisi Kristen, seperti eskatologi premilenial, amilenial, dan postmilenial. Selain itu, juga menyoroti sebagian pendekatan kontemporer yang mengintegrasikan pemahaman teologi dengan pemikiran ilmiah tentang masa depan planet ini. Penelitian ini memberikan pandangan holistik tentang bagaimana konsep akhir zaman dipahami dalam perspektif agama, sains, dan iman Kristen dengan fokus pada Kitab Wahyu dalam Alkitab, serta bagaimana berbagai pemahaman tersebut berdampingan dalam teologi Kristen modern. Sebagai hasilnya, artikel ini dapat membantu mempromosikan pemahaman yang lebih mendalam tentang makna dan implikasi dari konsep akhir zaman dalam konteks agama, sains, dan iman Kristen.

**Kata Kunci :** Akhir zaman, Ilmu Pengetahuan dan Agama

## **PENDAHULUAN**

Konsep akhir zaman adalah suatu tema yang telah merajai perenungan umat manusia sepanjang sejarah. Ia mengundang manusia untuk mempertimbangkan nasib akhir dunia, masa depan manusia, dan peran agama serta sains dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan penting tentang masa yang akan datang. Penelitian ini mengambil pendekatan multidisiplin, menjelajahi konsep akhir zaman dari perspektif agama, sains, dan melihat bagaimana iman Kristen khususnya meresponsnya dengan merujuk pada Kitab Wahyu dalam Alkitab.

Melihat fenomena ini, penulis merasa perlu adanya kajian teologis yang benar mengenai konsep “akhir zaman” ini, agar tidak menjadi suatu kekeliruan dalam iman manusia khususnya kekristenan dalam memahami makna dari “akhir zaman” ini, sehingga diharapkan dapat menumbuhkan kembali iman dan kepercayaan manusia yang telah hilang akibat pemahaman yang keliru mengenai “akhir zaman” yang justru menimbulkan kekhawatiran bagi umat manusia, terkhusus bagi orang percaya masa kini.

## **TUJUAN PENELITIAN**

Adapun maksud dan tujuan dari penelitian ini adalah:

1. **Menganalisis Konsep Akhir Zaman dalam Agama:** Tujuan utama adalah untuk menyelidiki dan memahami konsep akhir zaman dalam berbagai agama, terutama dalam Islam dan Kekristenan. Penelitian ini bertujuan untuk menggali keyakinan-keyakinan, teologi, dan pandangan-pandangan agama yang berkaitan dengan akhir zaman.
2. **Mengeksplorasi Pendekatan Sains:** Penelitian ini akan mengeksplorasi bagaimana sains modern mencoba menjelaskan fenomena-fenomena yang terkait dengan akhir zaman, seperti perubahan iklim, bencana alam, dan perkembangan teknologi. Tujuan ini adalah untuk memahami cara ilmu pengetahuan berperan dalam pemahaman kita tentang masa depan planet ini.
3. **Mengkaji Tanggapan Iman Kristen:** Penelitian ini akan menganalisis bagaimana iman Kristen merespons dan mengaitkan konsep akhir zaman dengan Kitab Wahyu dalam Alkitab. Tujuannya adalah untuk memahami berbagai interpretasi dan teologi yang muncul

dalam tradisi Kristen, serta bagaimana pandangan ini memengaruhi tindakan dan pengambilan keputusan dalam konteks iman Kristen.

## **METODE PENELITIAN**

Artikel ini merupakan hasil penelitian yang menggunakan pendekatan metode kualitatif (Wiley, 2016). Riset yang memanfaatkan pendekatan kualitatif dilakukan dalam konteks ilmiah dan memiliki karakteristik penemuan (Anggito, 2018). Untuk memastikan keakuratan penelitian ini, penulis merujuk beberapa sumber referensi utama seperti Alkitab, artikel, dan buku. Selain itu, penelitian ini juga diperkuat oleh literatur tambahan seperti pengalaman, pengamatan, dan kontribusi pemikiran dari berbagai individu yang menurut penulis memiliki nilai sebagai sumber kedua.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Definisi akhir zaman**

Istilah "akhir zaman" sering digunakan dalam konteks agama dan filosofi untuk merujuk pada periode waktu di masa depan ketika beberapa peristiwa penting atau perubahan besar diprediksi akan terjadi. Definisi akhir zaman dapat bervariasi tergantung pada kepercayaan dan pandangan keagamaan individu atau kelompok. (Mukrimaa et al. 2016)

Secara etimologi Akhir Zaman terdiri dari dua suku kata yaitu kata akhir dan zaman, 'akhir' yang berarti belakang, kesudahan, penghabisan dan penutup. (Ernawati Waridah, 2017, p. 6) Dan kata 'Zaman' berarti masa, kala, atau waktu. (Untara, 2013, p. 141). Sedangkan menurut KBBI 'Zaman' artinya jangkan waktu yang penjang atau pendek yang menandai sesuatu (Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, 2005) secara harfiah pengertian Akhir Zaman dapat disimpulkan sebagai masa atau waktu yang menandakan kehidupan sudah berada pada penghujung atau berakhir. Secara Terminologi Akhir Zaman memiliki makna yang sama dengan Hari Akhir dan Hari Kiamat yang berarti peristiwa hancurnya alam semesta beserta isinya hingga seluruh makhluk yang hidup di dalamnya akan binasa. (Lomboan 2016)

Dalam "Kamus Besar Bahasa Indonesia", „Akhir Zaman“ artinya adalah penghabisan zaman.<sup>1</sup> „Akhir Zaman“ yang dalam bahasa Inggris adalah Eschatology, berasal dari dua kata Yunani: eschates-last atau akhir dan logos-subyek atau pokok, karena itu istilah eschatology adalah

“Pengajaran tentang akhir zaman”.<sup>2</sup> Sedangkan menurut Kamus istilah Teologi eskhatologi adalah ajaran tentang apa yang tertulis dalam Alkitab tentang akhir zaman, Kristus yang ada di sorga akan datang kembali dan akan mengadili semua orang. Berdasarkan arti-arti dari istilah akhir zaman seperti yang dijelaskan di atas, maka jelaslah bahwa eskhatologi merupakan arena atau medan kegiatan penebusan Allah mengenai kedatangan Tuhan Yesus Kristus yang kedua kali dalam kemuliaan. Mengenai hal-hal terakhir seperti: kematian, hari kiamat dan kebangkitan. Kiamat menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah „hari kebangkitan sesudah mati (orang yang telah meninggal dihidupkan kembali untuk di adili perbuatannya)“. Harus dilihat bahwa akhir zaman dan kiamat sangat berbeda. Akhir zaman merupakan masa menunggu kedatangan Tuhan Yesus Kristus, sedangkan kiamat merupakan akhir dari akhir zaman.

Pembahasan ini akan merinci dan menjelaskan konsep akhir zaman dari tiga perspektif yang disebutkan dalam judul: perspektif agama, sains, dan tanggapan iman Kristen berdasarkan Kitab Wahyu. Kami akan menguraikan masing-masing perspektif ini secara lebih mendalam.

### **Konsep Akhir Zaman dalam Perspektif Agama**

a. **Perspektif Islam:** Dalam Islam, akhir zaman disebut sebagai "Hari Kiamat." Al-Quran menjelaskan berbagai tanda dan peristiwa yang akan terjadi pada hari itu, termasuk bangkitnya manusia untuk diadili, surga dan neraka sebagai tempat akhir bagi orang-orang beriman dan kafir, serta datangnya Mesias dan Nabi Isa sebelum kiamat. (Arifinsyah 2015) Kajian tentang kemunculan Al-Mahdi dan keluarnya Dajjal selalu beriringan dengan pembahasan turunnya Nabi Isa as. Kedatangan Isa yang akan memberikan dukungan terhadap Al Mahdi dan Thaifah Manshurah yang bersamanya, lalu memerangi Dajjal dan membunuhnya merupakan bagian dari keimanan seorang muslim terhadap tanda-tanda kiamat kubra. Turunnya Nabi Isa di akhir zaman adalah masalah akidah yang telah tetap berdasar Al-Qur'an dan As-Sunnah Ash-Shahihah yang mencapai derajat mutawatir. Sebagaimana firman Allah Ta'ala: Dan sesungguhnya Isa itu benar-benar memberikan pengetahuan tentang hari kiamat. Karena itu janganlah kamu ragu-ragu tentang kiamat itu dan ikutilah Aku. Inilah jalan yang lurus.” (QS. Az Zukhruf [43]: 57-61). Konteks ayat-ayat ini bercerita tentang kisah Nabi Isa. Pada akhir rangkaian ayat-ayat tersebut, Allah berfirman **وَهُنَالِ عِلْمُ عَاسِلِ** Dan sesungguhnya Isa itu benar-benar memberikan pengetahuan tentang hari kiamat. Maknanya adalah, turunnya Nabi Isa sebelum terjadinya kiamat kelak merupakan pertanda bahwa terjadinya kiamat sudah sangat dekat. Makna ini dikuatkan oleh

qira'ah Ibnu Abbas, Mujahid dan sejumlah ulama tafsir lainnya yang membaca ayat ini dengan memfathahkan huruf „ain dan lam pada lafal la-„ilmun sehingga menjadi

وَهُنَّا ۖ لَعَلَّ م

وَهُنَّا ۖ لَعَلَّ م, yang maknanya adalah „Dan sesungguhnya Isa itu benar-benar merupakan salah satu tanda (dekatnya) hari kiamat“.

Selain makna-makna Islami diatas, ada juga pandangan lain dalam Islam tentang akhir zaman. <sup>1</sup> Abu Ali al-Nadwi al-Maliki memberikan pemahaman beliau berkenaan dengan Akhir Zaman. Beliau memaknai bahwa Akhir Zaman adalah zaman yang sekarang sedang kita hadapi. Menurut beliau apabila disuatu tempat atau daerah sudah terlalu banyak kejahatan, kemungkaran dan kefasikan maka kebinasaan telah menimpa semua orang yang berada di tempat itu maka inilah yang disebut Akhir Zaman. Beliau juga mengemukakan bahwa umat islam di akhir zaman lebih kurang dari seperlima penduduk dunia, akan tetapi mereka hanya dipermainkan oleh agama-agama lain, mereka ditindas, dihina, dianiaya, bahkan dibunuh dengan cara yang biadab, dan berbagai jenis kemungkaran lainnya. Selain itu juga beliau mengatakan tanda akhir zaman muncul penyakit-penyakit yang pernah dialami oleh umat sebelumnya dan akan menimpa umat saat ini secara masif, yaitu terjadinya degradasi moral dan ruhani yang kering kerontong, karena disibukkan dengan mencari dan mengumpulkan harta sebanyak-sebanyaknya untuk menuruti hawa nafsu. Maka hilanglah moralitas dan nilai-nilai akhlak, yang tersisa hanyalah kecurangan, iri, dengki, khianat saling bermusuhan dan menjatuhkan, dan sebagainya. Sungguh benar Kejadian-kejadian tadi tengah kita rasakan saat ini, fitnah dan kemungkaran semakin merajalela, menurut beliau peristiwa-peristiwa tersebut adalah kiamat kecil, yang setelah itu nanti akan disusul dengan tanda-tanda kiamat besar. Dan tidaklah salah beliau mengatakan zaman kita saat ini merupakan akhir zaman (Zamzam, 2015a, pp. 8, 11, 14).

Tidak hanya memiliki definisi- definisi dalam memandang makna akhir zaman (kiamat), dalam Islam juga terdapat tanda-tanda akan hadirnya kiamat (akhir zaman).

**b. Perspektif Kekristenan:** Dalam Kekristenan, konsep akhir zaman menjadi pusat perhatian eskatologi. Berbagai denominasi memiliki pandangan yang berbeda, seperti eskatologi

---

<sup>1</sup> (Mukrimaa et al. 2016) Akhir Zaman dalam Pandangan Abu Ali An-Nadwi al-Maliki (Telaah Pemikiran Beliau Terhadap Hadis-Hadis Akhir Zaman)

premilennial, amilennial, dan postmilennial. <sup>2</sup>Istilah eskhatologi didasarkan pada ayat-ayat Alkitab yang membicarakan tentang hari-hari terakhir, seperti: Yesaya 2:2, Mikha 4:1, I Petrus 1:20 dan I Yohanes 2:18. Pernyataan ini menunjuk pada seluruh masa Perjanjian Baru, namun istilah ini juga mempunyai makna eskhatologi. Menurut Berkhof, nubuatan Perjanjian Lama hanya membedakan dua zaman yaitu: “Zaman ini (olam hazzh atau dalam bahasa Yunani *aion houtus*) dan zaman atau masa yang akan datang (*ollam habba* atau dalam bahasa Yunani *aion mellon*). Karena para Nabi memandang kedatangan Mesias dan akhir dunia ini sebagai dua kejadian yang bersamaan, maka pada hari-hari terakhir” adalah hari-hari yang segera mendahului kedatangan Mesias dan akhir dunia ini. Mereka tidak pernah menarik garis pemisah yang tegas antara kedatangan Mesias yang pertama dan yang kedua”

Bertolak dari istilah dan penjelasan di atas maka, makna eskhatologi ditinjau dari arti kata, Alkitab, sejarah gereja dan definisi Teologi yaitu: Penggunaan kata “Eskhatologi” diambil dari bahasa Yunani *Eschatology*, makna kata ini menurut asal katanya “*Eskaton*” yang menyatakan suatu kedudukan dalam ruang seperti: Lukas 14:0-10, menunjuk pada kedudukan dalam suatu perjamuan. Kedua, menyatakan urutan waktu tentang manusia dan kejadian suatu hal. Dan ketiga, menyatakan tinggi rendahnya atau urutan tingkatan dalam masyarakat. Makna dalam Alkitab dan sejarah gereja yaitu di dalam Alkitab sering dipakai istilah akhir Zaman Akhir atau hari-hari yang terakhir, namun kebanyakan menunjuk pada akhir dari suatu masa, atau akhir dari sebuah kerajaan, ataupun akhir hidup dari seorang tokoh..

Kitab Wahyu dalam Alkitab memberikan gambaran khusus tentang akhir zaman, termasuk penglihatan tentang penghakiman terakhir dan kerajaan Allah yang abadi. Rasul Yohanes penulis Injil Yohanes, ketiga surat Yohanes, dan Wahyu, banyak membicarakan akhir zaman, namun demikian tulisan ini perlu di kaji agar menjadi sebuah dasar pengetahuan tentang akhir zaman yang sistematis dan logis. (Darmadi 2019) Kedatangan Yesus yang kedua kali dijelaskan akan datang sebagai Raja, Allah yang hidup, Hakim yang Adil. Masalah pengangkatan juga menjadi salah satu tema dalam teologi Yohanes, dimana pada kedatangan Yesus, orang kudus akan diangkat. Teologi Yohanes juga menjelaskan tentang antikristus, yang sudah ada sejak gereja mula-mula yang menentang ajaran Yesus yang benar, dan akan terus ada sampai dengan akhir zaman.

---

<sup>2</sup> (Lomboan 2016) (Lomboan 2016)

## **Konsep Akhir Zaman dalam Perspektif Sains**

Sains adalah usaha untuk menemukan pola-pola keteraturan alam dan memasukkannya ke dalam aturan-aturan umum yang konsisten untuk menjelaskan fenomena alam dan juga untuk mengendalikan atau mengatur fenomena alam (teknologi). Sementara itu, sains dalam arti penuh tidak hanya dipahami sebagai fakta dan hipotesis ilmiah yang ditulis dalam literatur ilmiah, tetapi juga mencakup hal-hal yang memungkinkan terjadinya perkembangan (dinamis), mengubah fakta atau hipotesis ilmiah, dan memperoleh fakta ilmiah baru. (Firdausi 2023)

Pada 1945 *Bulletin of the Atomic Scientists*, kelompok diskusi yang didirikan Albert Einstein dan para ilmuwan pengembang senjata atomik pertama dari University of Chicago menyebutkan sejumlah tanda-tanda kiamat. Mereka menyebutkan sejumlah tanda kiamat tersebut melalui *Doomsday Clock* atau Jam Kiamat. Jam Kiamat adalah penanda kerentanan dan kehancuran di muka Bumi karena bencana dari senjata nuklir, perubahan iklim, dan teknologi yang mengganggu aspek-aspek lainnya bagi kehidupan.

<sup>3</sup>Pada Pernyataan 2022 dan Pernyataan Maret 2022, Dewan Sains dan Keamanan *Bulletin of the Atomic Scientists* menjelaskan sejumlah tanda kiamat dalam kacamata sains sebagai berikut:

### **Tanda Kiamat Menurut Sains**

#### **1. Penggunaan Senjata Nuklir**

Salah satu tanda kiamat dunia dalam perspektif sains yaitu penggunaan senjata nuklir yang menyebabkan ketegangan dalam keamanan internasional, terutama dalam perang dan konflik. Invasi Rusia ke Ukraina pada 2022 menurut Dewan Sains dan Keamanan *Bulletin of the Atomic Scientists* telah membuktikan tanda kiamat makin dekat. Sebelumnya, Presiden Rusia Vladimir Putin mengancam untuk meningkatkan kewaspadaan nuklir dan penggunaan senjata nuklir jika NATO turun tangan membantu Ukraina.

---

<sup>3</sup> Firdausi(Firdausi 2023) (Firdausi 2023) (Firdausi 2023)

## 2. Ingkar Janji Pengurangan Emisi

Para ilmuwan juga mendapati bahwa janji pengurangan gas rumah kaca jangka panjang untuk keselamatan Bumi dan kehidupan di dalamnya belum ditepati dalam tindakan pengurangan emisi jangka pendek dan menengah untuk mencapai tujuan tersebut. Diketahui, kesepakatan berbagai negara untuk mengurangi gas rumah kaca dan dampaknya atas perubahan iklim disetujui dalam Perjanjian Paris.

## 3. Kesenjangan Vaksinasi dan Perlombaan Senjata Biologis

Distribusi global vaksin tidak menjangkau negara-negara miskin dengan memadai sehingga memungkinkan varian baru virus SARS-CoV-2 muncul. Sementara itu, negara-negara maju melaju dengan respons cepat pada pandemi COVID-19. Kesenjangan ini turut menjadi tanda kiamat di mata sains.

Lebih lanjut, adanya pembentukan dan pengejaran program senjata biologis baru, serta penyimpangan biosafety dan biosecurity, turut menunjukkan bahwa kondisi internasional atas manajemen perusahaan penelitian biologi global mengkhawatirkan.

## 4. Korupsi Ekosistem Informasi

Tanda kiamat lainnya dalam perspektif sains yaitu korupsi ekosistem informasi, yang mencakup disinformasi berbasis internet seperti gelombang kebohongan (hoax). Ilmuwan mencontohkan, gelombang hoax pada pemilu AS membuat sebagian besar warga Amerika Serikat percaya bahwa Joe Biden tidak menang pemilu AS 2020. Tidak hanya merusak pemilu, disinformasi juga merusak demokrasi dan mengganggu kemampuan negara tersebut dalam memimpin usaha global dalam menghadapi berbagai masalah dunia yang tengah berlangsung. (Ushuluddin 2016) Menurut para ilmuwan Bulletin of the Atomic Scientists, tidak mustahil untuk mengurangi laju terjadinya tanda kiamat di atas, asalkan ada upaya nyata dari manusia.

Selain tanda-tanda di atas, ada juga tanda-tanda kiamat menurut sains, sebagai berikut:

- ✚ **Perubahan Iklim:** Sains modern telah mengidentifikasi perubahan iklim sebagai masalah global yang serius. Beberapa ilmuwan mengaitkan perubahan iklim dengan aktivitas manusia dan mempertanyakan apakah perubahan ini dapat berkontribusi pada "akhir zaman" dalam arti kerusakan ekologis bumi.

- ✚ **Bencana Alam dan Teknologi:** Kemajuan teknologi dan pemahaman tentang bencana alam telah menghasilkan pemikiran tentang bagaimana peristiwa-peristiwa ini dapat berperan dalam menggambarkan akhir zaman. Misalnya, pandemi global seperti COVID-19 dan potensi perang nuklir adalah beberapa isu yang muncul dalam diskusi ini.
- ✚ **<sup>4</sup>Kiamat Meteorit:** Salah satu skenario "kiamat" yang sering diperdebatkan dalam sains adalah tabrakan besar antara Bumi dan benda langit lain, seperti asteroid atau komet. Tabrakan semacam ini telah terjadi dalam sejarah geologi Bumi dan bisa menyebabkan perubahan dramatis dalam iklim dan ekologi planet.
- ✚ **<sup>5</sup>Supernova:** Jika sebuah bintang yang cukup besar meledak sebagai supernova di dekat Tata Surya kita, itu dapat memiliki efek destruktif pada sistem tata surya. Meskipun peluangnya sangat kecil, ini adalah salah satu contoh kiamat dalam kosmologi.

### **Tanggapan Iman Kristen Berdasarkan Kitab Wahyu**

Tanggapan Iman Kristen terhadap akhir zaman berdasarkan Kitab Wahyu biasanya mencakup keyakinan dalam pemahaman teologis tentang akhir zaman, yang diuraikan dalam Kitab Wahyu dalam Alkitab. (Darmadi 2019) Rasul Yohanes penulis Injil Yohanes, ketiga surat Yohanes, dan Wahyu, banyak membicarakan akhir zaman, namun demikian tulisan ini perlu di kaji agar menjadi sebuah dasar pengetahuan tentang akhir zaman yang sistematis dan logis. Kitab Wahyu adalah salah satu kitab terakhir dalam Alkitab Kristen dan dianggap sebagai kitab nubuat yang berbicara tentang peristiwa-peristiwa yang akan terjadi pada akhir zaman. Berikut adalah beberapa poin utama dalam tanggapan Iman Kristen terhadap akhir zaman berdasarkan Kitab Wahyu:

1. **Kedatangan Kembali Kristus:** (Kedatangan et al. 2011) Iman orang Kristen adalah iman yang meliputi waktu lampau, waktu sekarang dan waktu yang akan datang. Yang dimaksud waktu lampau di sini adalah merujuk kepada kedatangan Kristus yang pertama – di mana kematian dan kebangkitan Kristus sebagai klimaksnya. Waktu sekarang merujuk kepada kehidupan aktual orang Kristen dalam mengekspresikan totalitas dirinya sebagai kristus-kristus kecil. Sedangkan waktu yang akan datang merujuk kepada kedatangan Kristus yang

---

<sup>4</sup> (Firdausi 2023) (Firdausi 2023)

<sup>5</sup> (Firdausi 2023) (Firdausi 2023)

kedua – saat-saat yang senantiasa dinantikan, diyakini dan diinginkan oleh setiap orang Kristen.

(Kedatangan et al. 2011)Kitab Wahyu memprediksi kedatangan kembali Yesus Kristus ke dunia sebagai Raja yang akan memerintah atas seluruh bumi. Keyakinan ini sangat penting dalam eskatologi Kristen (studi tentang akhir zaman). Kristen meyakini bahwa saat kedatangan kembali Kristus, semua umat-Nya akan dihakimi dan yang benar-benar percaya akan mengalami kehidupan kekal bersama-Nya. (Kedatangan et al. 2011)Apabila membaca Alkitab, khususnya Perjanjian Baru pengharapan terhadap kedatangan Kristus yang kedua merupakan aspek yang paling ditekankan dalam eskatologi Perjanjian Baru. Tidak hanya kitab-kitab Injil yang menegaskan hal tersebut. Penekanan ini juga muncul secara dominan dalam Surat-surat Paulus, bahkan muncul dalam Surat-surat Umum. Seperti dalam Matius 16:27; Markus 14:62; Matius 24:42, 44; Lukas 12:37, 40, 43; 21:28; Yohanes 14:3; Kisah Para Rasul 1:11; 17:31; 1Tesalonika 5:2; Filipi 4:5; 1Korintus 4:5; Titus 2:13; Roma 8:19; Ibrani 9:28; Yakobus 5:8; 1Petrus 5:4; 2Petrus 3:10; 1Yohanes 2:28; 1Yohanes 3:2; Wahyu 1:7; 3:11; 22:20, dan sebagainya. <sup>6</sup>Matius 10:23. Ayat ini berbunyi: “Apabila mereka menganiaya kamu dalam kota yang satu, larilah ke kota yang lain; karena Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya sebelum kamu selesai mengunjungi kota-kota Israel, Anak Manusia sudah datang” (Terjemahan Baru – LAI).

2. **Peristiwa-Peristiwa Dahsyat:** Kitab Wahyu menguraikan serangkaian peristiwa yang luar biasa, termasuk segel-segel yang terbuka, terompet-terompet yang ditiup, dan cawan-cawan yang tumpah, yang semuanya dianggap sebagai tanda-tanda dan peristiwa yang akan terjadi pada akhir zaman. Ini sering kali diinterpretasikan secara simbolis dan dapat memiliki berbagai makna teologis. (Seribu, Dalam, and Kaum 2022)Berikut tanda dan peristiwa yang terjadi sebagai gambaran dari akhir zaman:

A. Pembukaan Tujuh Meterai (Revelation 6:1-17):

- Meterai Pertama - Penunggang kuda putih: "Aku melihat, dan lihatlah, ada kuda putih, dan penunggangnya memegang busur, dan diberikan kepadanya mahkota,

---

<sup>6</sup> William W. Menzies & Stanley M. Horton, “Doktrn-doktrin Alkitab Alkitab: Menurut Pandangan Pentakosta,” (Malang: Gandum Mas, 2003), 236.

dan ia pergi sebagai pemenang dan untuk menyelesaikan kemenangan." (Revelation 6:2)

- Meterai Kedua - Penunggang kuda merah: "Dan apabila Dia membuka meterai kedua, aku mendengar makhluk yang hidup yang kedua berkata: Marilah!" (Revelation 6:3)
- Meterai Ketiga - Penunggang kuda hitam: "Dan apabila Dia membuka meterai ketiga, aku mendengar makhluk yang hidup yang ketiga berkata: Marilah! Dan aku melihat, dan lihatlah, ada kuda hitam, dan penunggangnya memegang neraca dalam tangannya." (Revelation 6:5)
- Meterai Keempat - Penunggang kuda kasmir: "Dan apabila Dia membuka meterai keempat, aku mendengar suara makhluk yang hidup yang keempat berkata: Marilah!" (Revelation 6:7).

B. <sup>7</sup>Tujuh Cawan Kemarahan Allah (Revelation 16:1-21): Ini adalah serangkaian bencana besar yang menghantam dunia:

- ✚ Cawan Pertama - Luka-luka berjangkit (Revelation 16:2)
- ✚ Cawan Kedua - Laut menjadi darah (Revelation 16:3).
- ✚ Cawan Ketiga - Sungai-sungai dan mata air menjadi darah (Revelation 16:4)
- ✚ Cawan Keempat - Matahari membara dan membakar manusia (Revelation 16:8)
- ✚ Cawan Kelima - Kegelapan di atas kerajaan binatang (Revelation 16:10),
- ✚ Cawan Keenam - Sungai Efrat kering dan jalan bagi raja-raja Timur (Revelation 16:12).
- ✚ Cawan Ketujuh - Suara guntur besar, gempa bumi besar, hujan besar batu (Revelation 16:17-21)

C. Kedatangan Yesus Kristus (Revelation 19:11-16): Ini adalah gambaran tentang kedatangan Yesus Kristus pada akhir zaman: "Dan aku melihat langit terbuka, dan lihatlah, seekor kuda putih, dan Dia yang duduk di atasnya bernama Amin dan Benar, dan Ia menghakimi dan berperang dengan adil." (Revelation 19:11) "Pada jubah-Nya dan pada pahanya tertulis nama-Nya: Raja segala raja dan Tuhan segala tuhan." (Revelation 19:16).

---

<sup>7</sup> J. J. de Herr, "Tafsir Alkitab: Kitab Wahyu," (Jakarta: PT BPK Gunung Mulia, 1996), 291

- D. Kedatangan Kerajaan Surga (Revelation 21:1-4): Ini adalah gambaran tentang kedatangan Kerajaan Surga yang baru setelah peristiwa-peristiwa besar akhir zaman: "Dan aku melihat langit yang baru dan bumi yang baru, sebab langit yang pertama dan bumi yang pertama telah berlalu, dan laut sudah tidak ada lagi." (Revelation 21:1) "Dan aku mendengar suara yang keras dari takhta itu berkata: Sesungguhnya, kemah Allah ada di antara manusia, dan Ia akan diam bersama-sama dengan mereka, dan mereka akan menjadi umat-Nya, dan Allah sendiri akan bersama-sama dengan mereka." (Revelation 21:3)
3. **<sup>8</sup>Perlawanan Terhadap Kristus:** Kitab Wahyu juga menyoroiti perlawanan dan penganiayaan terhadap umat Kristen selama akhir zaman. Ini bisa merujuk pada penganiayaan berdasarkan keyakinan agama atau konflik moral dan rohani yang terjadi. Kitab Wahyu, yang juga dikenal sebagai Kitab Wahyu kepada Yohanes, adalah salah satu kitab dalam Perjanjian Baru dalam Alkitab Kristen. Kitab ini sering kali dianggap mengandung nubuat-nubuat tentang masa depan, termasuk peristiwa-peristiwa yang terjadi di akhir zaman. <sup>9</sup>Salah satu konsep yang muncul dalam Kitab Wahyu adalah perlawanan atau penentangan terhadap Kristus di akhir zaman. Beberapa ayat yang berkaitan dengan hal ini adalah sebagai berikut:
- a. Wahyu 13:1-10: "Dan aku melihat binatang itu bangkit dari laut. Ia mempunyai sepuluh tanduk dan tujuh kepala. Di atas tanduk-tanduknya ada sepuluh mahkota dan di atas kepala-kepalanya ada nama-nama hujat kepada Allah. Binatang itu serupa seperti harimau, tetapi kakinya seperti kaki beruang dan mulutnya seperti mulut singa. Ia memberikan kekuasaan kepada binatang itu naga besar itu dan juga memberikan kuasa kepada binatang itu atas semua orang. (Seribu et al. 2022)Maka mereka menyembah binatang itu, kata mereka: 'Siapakah yang serupa dengan binatang itu? Dan siapakah yang dapat berperang melawannya?' Ia diberi mulut yang besar untuk mengucapkan perkataan-perkataan yang sombong dan hujat; dan diberi kekuasaan untuk berkuasa selama empat puluh dua bulan lamanya. Maka ia

---

14. <sup>8</sup> Petrus Oktavianus, Akhir Zaman, (Malang: Yayasan Persekutuan Pekabaran Injil Indonesia, 1989),

<sup>9</sup> Wienata Sairin, Tempat dan Peran Yesus Dihari Kiamat; Menurut Ajaran Islam, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2000), 71

membuka mulutnya untuk menghujat Allah, untuk menghujat nama-Nya, kemah-Nya dan mereka yang diam di dalam sorga. <sup>10</sup>Kepada binatang itu juga diberi kuasa untuk berperang melawan orang-orang kudus dan mengalahkan mereka; maka kepada orang-orang kudus itu diberi kuasa atasnya, seperti kepada orang-orang kudus pada zaman-nama orang-orang kudus, demikianlah firman-Nya. Barangsiapa yang tertertib, ia tertertib dengan keadilan yang sepenuh-penuhnya; dan barangsiapa yang mengambil berkat itu, ia mengambil berkat itu dalam tempat-tempat kudus itu, juga dalam kota yang suci itu. <sup>11</sup>Dan aku mendengar sebuah suara yang mengatakan kepada diriku dari sorga: "Tulislah: Berbahagialah mereka yang mati dalam Tuhan dari sekarang dan seterusnya. Ya, firman Roh itu, biarlah mereka berhenti bekerja dan karya-karya mereka mengikuti mereka."

- b. <sup>12</sup>Wahyu 16:13-16: "Kemudian dari dalam mulut naga besar itu dan dari dalam mulut binatang itu dan dari dalam mulut nabi palsu itu keluarlah roh-roh setan yang mengejutkan. Sebab mereka adalah roh-roh setan yang melakukan tanda-tanda ajaib dan mereka pergi kepada raja-raja di seluruh bumi seluruh dunia, untuk mengumpulkan mereka untuk berperang pada hari itu yang besar, hari Allah Yang Mahakuasa itu. (Sesungguhnya Aku datang seperti pencuri. Berbahagialah barangsiapa yang berjaga-jaga dan memelihara pakaiannya, supaya jangan ia berjalan telanjang dan orang melihat dia dengan malu.) Dan mereka mengumpulkan raja-raja itu bersama-sama di tempat yang disebut dalam bahasa Ibrani: Harmagedon."
- c. <sup>13</sup>Wahyu 19:19-21: "Kemudian aku melihat binatang itu, dan raja-raja bumi beserta tentaranya berkumpul untuk berperang melawan Dia yang duduk di atas kuda dan melawan tentara-Nya. Tetapi binatang itu tertangkap dan dengan dia nabi palsu yang melakukan tanda-tanda ajaib di depan binatang itu, dengan perbuatan-perbuatan yang diperbolehkan oleh binatang itu untuk menyesatkannya yang

---

<sup>10</sup> Warren W Wiersbe, "Berkemenangan Di Dalam Kristus, Di Dalam Kristus Anda Adalah Seorang Pemenang," (Bandung: Yayasan Kalam Hidup, 2002), 158. 5

<sup>11</sup> Marsi Bombongan Rantesula, "Doktrin Kerajaan Seribu Tahun Berdasarkan Wahyu," (Toraja: Jurnal Lembaga Marampa Vol. 1 No. 1 Tahun 2006), 178.

<sup>12</sup> Marsi Bombongan Rantesula, "Doktrin Kerajaan Seribu Tahun Berdasarkan Wahyu,"

<sup>13</sup> Nikodemus Yuliastono, "Pandangan Kontemporer Kerajaan Seribu Tahun: Suatu Studi Teologis Perjanjian Baru Tentang Millenium," (Makasar: Jurnal STT Jeffray Vol. 6 No. 2, 2018), 27.

menerima tanda binatang itu dan menyembah patung binatang itu. <sup>14</sup>Mereka berdua dilemparkan hidup-hidup ke dalam danau api yang bernyala-nyala oleh belerang. Dan yang lainnya terbunuh oleh pedang Dia yang duduk di atas kuda itu, yang pedang tajam keluar dari mulut-Nya, dan semua burung pemakan bangkai kenyang dengan daging mereka."

<sup>15</sup>Perlawanan terhadap Kristus di akhir zaman dalam Kitab Wahyu sering kali dikaitkan dengan figur seperti "binatang" dan "naga besar," yang mewakili kekuatan-kekuatan jahat yang akan muncul dan berusaha melawan Kristus dan umat-Nya sebelum akhir zaman. Kitab Wahyu memberikan gambaran tentang peristiwa-peristiwa dramatis ini sebagai bagian dari nubuat-nubuatnya tentang masa depan.

4. **Penghakiman dan Kemenangan Akhir:** <sup>16</sup>Kitab Wahyu menggambarkan penghakiman terhadap kejahatan dan kemenangan akhir bagi Allah dan umat-Nya. Ini dipahami sebagai pemenuhan janji bahwa kebaikan akan mengalahkan kejahatan pada akhirnya. Kitab Wahyu juga mengandung nubuat tentang penghakiman dan kemenangan akhir yang akan terjadi pada akhir zaman. <sup>17</sup>Berikut adalah beberapa ayat yang menggambarkan penghakiman dan kemenangan akhir menurut Kitab Wahyu:

- a. Wahyu 20:11-15: "Kemudian aku melihat sebuah takhta putih besar dan Dia yang duduk di atasnya; dari hadapan-Nya lari-larilah bumi dan langit, dan tempat-tempat yang tak terlihat ini tidak ada lagi. Dan aku melihat orang-orang mati, besar dan kecil, berdiri di hadapan takhta itu; dan kitab-kitab dibuka, dan kitab lainnya dibuka, yaitu kitab kehidupan. Dan orang-orang mati itu dihakimi berdasarkan apa yang tertulis dalam kitab-kitab itu, menurut perbuatan-perbuatan mereka. Dan lautan yang mati itu menyerahkan orang-orang mati yang ada di dalamnya, dan maut dan kerajaan maut menyerahkan orang-orang mati yang ada di dalamnya; dan mereka dihakimi, masing-masing berdasarkan perbuatan-perbuatan mereka. Dan maut dan kerajaan maut dilemparkan ke dalam danau api. Danau api itu adalah kematian kedua. Dan siapa yang tidak ditemukan namanya tertulis dalam kitab kehidupan itu, ia dilemparkan ke dalam danau api."

---

<sup>14</sup> J. J. de Herr, "Tafsir Alkitab: Kitab Wahyu," (Jakarta: PT BPK Gunung Mulia, 1996), 291

<sup>15</sup> J. J. De Heer, "Tafsiran Alkitab: Wahyu Yohanes," (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2008), 293.

<sup>16</sup> J. J. De Heer, "Tafsiran Alkitab: Wahyu Yohanes," (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2008), 293.

<sup>17</sup> Marsi Bombongan Rantesula, "Doktrin Kerajaan Seribu Tahun Berdasarkan Wahyu,"

(Toraja: Jurnal Lembaga Marampa Vol. 1 No. 1 Tahun 2006), 178.

- b. <sup>18</sup>Wahyu 21:1-4: "Kemudian aku melihat langit yang baru dan bumi yang baru, sebab langit yang pertama dan bumi yang pertama sudah lenyap dan lautpun tidak ada lagi. Dan aku melihat Yerusalem yang suci, yaitu Yerusalem yang baru, turun dari sorga dari pada Allah, yang dipersiapkan seperti pengantin yang berhias untuk suaminya. <sup>19</sup>Dan aku mendengar suara keras dari takhta, yang mengatakan: 'Lihatlah, kemah Allah ada di tengah-tengah manusia; dan Ia akan diam bersama-sama dengan mereka, dan mereka akan menjadi umat-Nya, dan Allah sendiri akan menyertai mereka. Dan Allah akan menghapuskan segala air mata dari mata mereka, dan maut tidak akan ada lagi, dan tidak akan ada lagi dukacita, dan tidak akan ada lagi tangisan, dan tidak akan ada lagi kesakitan, sebab segala sesuatu yang lama sudah lenyap.'"
- c. Wahyu 22:1-5: "Kemudian ia (malaikat) menunjukkan kepadaku sebuah sungai air kehidupan yang jernih, yang mengalir dari takhta Allah dan Anak Domba. Di tengah-tengah jalan kota itu dan di kedua sisinya ada pohon-pohon kehidupan yang berbuah dua belas kali, setiap bulan satu kali; dan daun-daun pohon itu menjadi penawar bagi bangsa-bangsa. Tidak akan ada lagi kutuk. Dan takhta Allah dan Anak Domba itu akan ada di dalam kota itu, dan hamba-hamba-Nya akan beribadat kepada-Nya, dan mereka akan melihat wajah-Nya, dan nama-Nya akan tertulis di dahi mereka. Tidak akan ada malam di sana, dan mereka tidak memerlukan cahaya lampu atau cahaya matahari, sebab Tuhan Allah akan menerangi mereka. Dan mereka akan memerintah sebagai raja sampai selamanya."

Penghakiman dan kemenangan akhir dalam Kitab Wahyu menggambarkan akhir dari segala penderitaan, dosa, dan maut, serta permulaan dari realitas baru yang abadi di bawah pemerintahan Allah. Kemenangan akhir ini adalah janji penggenapan rencana Allah bagi dunia-Nya yang baru dan umat-Nya yang setia.

## **PENUTUP**

"Dalam eksplorasi Konsep Akhir Zaman, kita telah menelusuri pemahaman agama dan sains, dan bagaimana iman Kristen meresponsnya berdasarkan Kitab Wahyu. Kita telah menyadari betapa

---

<sup>18</sup> Nikodemus Yulianto, "Pandangan Kontemporer Kerajaan Seribu Tahun: Suatu Studi Teologis Perjanjian Baru Tentang Millenium," (Makasar: Jurnal STT Jeffray Vol. 6 No. 2, 2018), 27.

<sup>19</sup> Lanny Laras Tumbel, "Pemerintahan Kristus Selama Seribu Tahun di Dunia (Wahyu 20:1- 15)," (Surabaya: Jurnal Kerusso Vol. 1 No. 1 Maret 2016, STTII-Surabaya), 40 dan sumber aslinya,

pentingnya ketaatan iman dalam menanti akhir zaman. Ini adalah panggilan untuk hidup sesuai dengan ajaran agama kita, berpegang pada nilai-nilai moral yang tinggi, dan menjalani hidup yang penuh kasih dan pelayanan kepada sesama. Penting untuk diingat bahwa Konsep Akhir Zaman adalah topik yang mendalam dan kompleks, dan pendekatan kita terhadapnya dapat berbeda-beda. Namun, melalui pembelajaran, doa, dan pemahaman yang mendalam terhadap Kitab Wahyu, kita dapat tumbuh dalam iman kita dan siap menghadapi masa depan dengan penuh keyakinan.

Semoga aplikasi ini memberikan wawasan, inspirasi, dan dukungan dalam perjalanan Anda menuju pemahaman yang lebih dalam tentang Konsep Akhir Zaman, dan bagaimana iman Kristen dapat memberikan landasan yang kokoh dalam menghadapinya."

## **REFERENSI**

- Arifinsyah. 2015. "Isa Al-Masih Penyelamat Di Akhir Zaman Diskursus Islam Dan Kristen." *Journal Analytica Islamica* 4(1):106–29.
- Darmadi, Daud. 2019. "Memahami Teologi Yohanes Tentang Akhir Zaman." *KALUTEROS: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen* 1(1):21–33.
- Firdausi, Amalia. 2023. "Kiamat Dan Struktur Alam Semesta Dalam Perspektif Al-Qur'an Dan Sains." *Prosiding Konferensi Integrasi Interkoneksi Islam Dan Sains* 5:300–305.
- Helwig, Nathaniel E., Sungjin Hong, and Elizabeth T. Hsiao-wecksler. n.d. "No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title."
- Hia, Septinus, and Hasahatan Hutahaeen. 2022. "Melihat Ke Depan : Tantangan Kontemporer Dalam Merangkai Pemahaman Orang Kristen Tentang Akhir Zaman." 6(2):210–22.
- Ii, B. A. B., A. Sejarah Perkembangan, Agama Kristen, Awal Mula, and Perkembangan Agama. n.d. "Harun Hadiwijono, Iman Kristen (Jakarta: BPK. Gunung Mulia, 1997), 332. 20." 20–62.
- Kedatangan, Dekatnya, Kristus Yang, Adi Putra, and A. Pendahuluan. 2011. "Dekatnya Kedatangan Kristus Yang Kedua 1." 1–10.
- Lomboan, Jak Sonnie. 2016. "Apologetika Alkitab Terhadap Pengajaran Akhir Zaman Sekte

Kiamat.” *Teologi Dan Pendidikan Kristen* 3:32–44.

Misbahuddin, Misbahuddin. 2020. “Problematika Cara Memahami Hadis Akhir Zaman Dalam Pandangan Ahl Al-Sunnah Wa Al-Jamā’Ah.” *Ushuluna: Jurnal Ilmu Ushuluddin* 1(2):164–83. doi: 10.15408/ushuluna.v1i2.15294.

Morgan, Robert. 2021. “Philip Pullman’s Jesus and ‘Christ’—and God?” *Expository Times* 132(8):337–47. doi: 10.1177/0014524620983714.

Mukrimaa, Syifa S., Nurdyansyah, Eni Fariyatul Fahyuni, ANIS YULIA CITRA, Nathaniel David Schulz, د. غسان, Tukiran Taniredja, Efi Miftah. Faridli, and Sri Harmianto. 2016. “No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title.” *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 6(August):128.

Seribu, Kerajaan, Tahun Dalam, and Perspektif Kaum. 2022. “JURNAL MISSIO-CRISTO.” 72–85.

Ushuluddin, Fakultas. 2016. “Komprasi Konsep Kosmologi Dalam Perspektif Buddha.” 6.

Yuliasstomo, Nicodemus. 2008. “Pandangan Kontemporer Kerajaan Seribu Tahun Suatu Studi Teologi Perjanjian Baru Tentang Milenium.” *Jurnal Jaffray* 6(2):24. doi: 10.25278/jj71.v6i2.104.